

PREVENTIVE MAINTENANCE MESIN FBB CAN BODY MAKER DENGAN METODE RCM DI PT IMCP

Joan Deva Putra Mahendra

S1 Teknik Mesin Manufaktur, FakultasTeknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : joan.18033@mhs.unesa.ac.id

Iskandar

Jurusan Teknik Mesin, FakultasTeknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : iskandar@unesa.ac.id

Abstrak

Semakin meningkatnya kapasitas produksi maka semakin tinggi pula kebutuhan perawatan mesin FBB *Can Body Maker line 1, line 2, dan line 3* di PT. IMCP. Penelitian ini bertujuan menentukan keandalan (*reliability*) komponen, menentukan interval waktu perawatan komponen, dan tindakan perawatan yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kerusakan tiga komponen dengan RPN tertinggi pada mesin FBB *Can Body Maker* dengan persentase downtime tertinggi. Penelitian ini menggunakan metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM) untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk kegiatan perawatan mesin, dan *Failure Modes and Effect Analyze* (FMEA) untuk mengidentifikasi bentuk kegagalan tertinggi pada setiap kerusakan mesin yang terjadi dengan perhitungan *Risk Priority Number* (RPN). Dari hasil analisis dan perhitungan dapat diperoleh nilai keandalan komponen (*reliability*) mesin dengan persentase downtime tertinggi yaitu FBB *Can Body Maker line 1* pada tiga komponen dengan RPN tertinggi yaitu dok *magazine* dengan RPN 141 memiliki keandalan 36.58 %, komponen *welding* dengan RPN 130 memiliki keandalan 31.74 %, dan komponen *forming* dengan RPN 126 memiliki keandalan 23.5 %. Usulan interval waktu perawatan komponen dengan keandalan 60% pada komponen dok *magazine* memiliki interval waktu perawatan 53.81 jam, komponen *welding* memiliki interval waktu perawatan 33.2 jam, dan komponen *forming* memiliki interval waktu perawatan 37.25 jam. Serta tindakan perawatan yang tepat pada komponen dok *magazine* dilakukan tindakan *scheduled restoration task* dan *scheduled discard task*, pada komponen *welding* dilakukan tindakan *scheduled discard task*, dan pada komponen *forming* dilakukan tindakan *scheduled discard task*.

Kata Kunci— RCM; FMEA; Keandalan (*Reliability*).

Abstract

The higher the production capacity, the higher the need for maintenance of the FBB Can Body Maker line 1, line 2, and line 3 machines at PT. IMCP. This study aims to determine the reliability of components, determine component maintenance time intervals, and maintenance actions taken to reduce the occurrence of damage to three components with the highest RPN on the FBB Can Body Maker machine with the highest percentage of downtime. This study uses the Reliability Centered Maintenance (RCM) method to determine what to do for machine maintenance activities, and Failure Modes and Effects Analyze (FMEA) to identify the highest form of failure for each machine breakdown that occurs by calculating the Risk Priority Number (RPN). From the analysis and calculation results, it can be obtained that the reliability of the engine components with the highest percentage of downtime, namely FBB Can Body Maker line 1 on three components with the highest RPN, namely the magazine dock with RPN 141 has a reliability of 36.58%, welding components with RPN 130 have a reliability of 31.74 %, and forming components with RPN 126 have a reliability of 23.5%. The proposed maintenance time interval for components with 60% reliability on magazine dock components has a maintenance time interval of 53.81 hours, welding components has a maintenance time interval of 33.2 hours, and forming components has a maintenance time interval of 37.25 hours. As well as proper maintenance actions on the magazine dock components, scheduled restoration tasks and scheduled discard tasks are performed, on welding components scheduled discard tasks are performed, and on forming components scheduled discard tasks are performed.

Keyword— RCM; FMEA; Reliability.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era perindustrian di Indonesia semakin berkembang dengan pesat khususnya pada industri manufaktur dimana ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peran penting, dengan meningkatnya penggunaan mesin – mesin tersebut kebutuhan perawatan mesin juga akan meningkat dan kontinuitas proses produksi dapat terjamin perlu dilakukan perawatan yang dapat menjaga keandalan suatu mesin. Keandalan mesin merupakan aspek yang sangat penting dalam jalannya proses produksi dimana dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi serta produk yang dihasilkan. Dengan mengetahui keandalan maka dapat diperkirakan peluang suatu komponen mesin untuk dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang diinginkan pada jangka waktu tertentu.

PT. IMCP merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang memproduksi kaleng, dimana terdapat permasalahan yang menghambat proses produksi yaitu seringnya terjadi kerusakan pada mesin FBB *Can Body Maker* yang mengakibatkan mesin berhenti bekerja (*downtime*) saat proses produksi dan kerugian untuk perusahaan karena waktu efektivitas produksi yang terbuang. Efektivitas produksi yang baik perlu didukung dengan adanya manajemen perawatan serta penentuan perawatan yang tepat, maka dari itu diperlukan langkah – langkah yang efektif dalam pemeliharaan mesin untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kerusakan komponen pada mesin FBB *Can Body Maker*.

Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM) untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk kegiatan perawatan mesin, dan *Failure Modes and Effect Analyze* (FMEA) untuk mengidentifikasi bentuk kegagalan tertinggi pada setiap kerusakan mesin yang terjadi dengan perhitungan *Risk Priority Number* (RPN), selanjutnya dapat diketahui keandalan (*reliability*) komponen, interval waktu perawatan mesin yang tepat dan efektif

dan tindakan perawatan yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kerusakan komponen

METODE

Dalam mengatasi masalah penelitian ini digunakan metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM) decision worksheet seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1 RCM Decision Worksheet

RCM II Decision Worksheet	Sistem :											Initial interval	Can be done by		
	Sub Sistem :														
	Information Reference	Consequence Evaluation	H1	H2	H3	Default Action			Proposed Task						
			S1	S2	S3	O1	O2	O3	H4	H5	S4				
F	FF	FM	H	S	E	O	N1	N2	N3						

Dalam melakukan analisis RCM diperoleh data awal tiga komponen dengan *Risk Priority Number* (RPN) tertinggi dari Failure Modes and *Effect Analyze* (FMEA) pada mesin FBB *Can Body Maker* dengan persentase downtime tertinggi menggunakan kriteria ranking *Severity, Occurance, dan Detection* dengan tabel FMEA sebagai berikut :

Tabel 2 FMEA Worksheet

FMEA Worksheet		SISTEM: SUB SISTEM:							
Part/Process	Function	Potential Failure Mode	Potential Effect Of Failure	See (1-10)	Potential Cause Of Failure	Occ (1-10)	Current Controls	Det (1-10)	RPN

Setelah itu dilakukan perhitungan *time to failure* (TTF) dan *time to repair* (TTR) pada tiga komponen dengan *Risk Priority Number* (RPN) tertinggi berdasarkan data maintenance mesin FBB *Can Body Maker*. Selanjutnya dilakukan identifikasi pola distribusi yang sesuai untuk *time to failure* (TTF) dan *time to repair* (TTR) dengan rumusan setiap distribusi sebagai berikut :

Distribusi Eksponensial

$$xi = ti$$

$$F(ti) = \frac{i-0.3}{n+0.4}$$

$$yi = \ln \left[\frac{1}{1 - F(ti)} \right]$$

$$r = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n xi yi - (\sum_{i=1}^n xi)(\sum_{i=1}^n yi)}{[n \sum_{i=1}^n xi^2 - (\sum_{i=1}^n xi)^2][n \sum_{i=1}^n yi^2 - (\sum_{i=1}^n yi)^2]}}$$

Distribusi Lognormal

$$xi = \ln ti$$

$$F(ti) = \frac{i - 0.3}{n + 0.4}$$

$$yi = Zi = \Phi^{-1} [F(ti)]$$

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n xi yi - (\sum_{i=1}^n xi)(\sum_{i=1}^n yi)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n xi^2] - (\sum_{i=1}^n xi^2)^2} [n \sum_{i=1}^n yi^2] - (\sum_{i=1}^n yi^2)^2]}$$

Distribusi Weibull

$$xi = \ln ti$$

$$F(ti) = \frac{i - 0.3}{n + 0.4}$$

$$yi = \ln \left[-\ln \left(\frac{1}{1 - F(ti)} \right) \right]$$

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n xi yi - (\sum_{i=1}^n xi)(\sum_{i=1}^n yi)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n xi^2] - (\sum_{i=1}^n xi^2)^2} [n \sum_{i=1}^n yi^2] - (\sum_{i=1}^n yi^2)^2]}$$

Setelah itu dilakukan pengujian *goodness of fit test* untuk *time to failure* (TTF) dan *time to repair* (TTR) sehingga dapat dipastikan kesesuaian datanya, untuk distribusi eksponensial digunakan *Anderson Darling Test*, untuk distribusi lognormal digunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dan distribusi weibull digunakan *Mann's Whitney test* dengan $\alpha = 0.05$. Jika kesesuaian data distribusi diperoleh maka dilakukan perhitungan perhitungan parameter *mean time to failure* (MTTF) dan *mean time to repair* (MTTR) sebagai berikut :

Distribusi Eksponensial

Laju kegagalan (λ), MTBF (θ), Frekuensi distribusi untuk PDF ($f(t)$), Frekuensi distribusi untuk CDF ($F(t)$).

$$\lambda = \frac{1}{\theta} = \frac{1}{MTBF} \text{ atau } \lambda(t) = \frac{f(t)}{F(T)}$$

Distribusi Lognormal

Intersep (a), gradient (b), parameter bentuk (s), dan parameter lokasi (tmed).

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n xi yi - (\sum_{i=1}^n xi)(\sum_{i=1}^n yi)}{n \sum_{i=1}^n xi^2 - (\sum_{i=1}^n xi)^2}$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$s = \frac{1}{b} t_{med} = e^{-sa}$$

Distribusi Weibull

Intersep (a), gradient (b), parameter bentuk (β), dan parameter skala (θ)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n xi yi - (\sum_{i=1}^n xi)(\sum_{i=1}^n yi)}{n \sum_{i=1}^n xi^2 - (\sum_{i=1}^n xi)^2}$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$\beta = b$$

$$\theta = e^{-\left(\frac{a}{b}\right)}$$

Jika parameter MTTF dan MTTR sudah didapatkan selanjutnya dapat dilakukan perhitungan *mean time to failure* (MTTF) dan *mean time to repair* (MTTR) dengan rumus sebagai berikut :

Distribusi Eksponensial

$$MTTF \& MTTR = \frac{1}{\lambda}$$

Distribusi Lognormal

$$MTTF \& MTTR = t_{med} \times e^{s^2/2}$$

Distribusi Weibull

$$MTTF \& MTTR = \theta \Gamma \left(1 + \frac{1}{\beta} \right)$$

Selanjutnya perhitungan keandalan (*reliability*) komponen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Distribusi Eksponensial

$$R(t) = e^{(-\lambda t)}$$

Distribusi Lognormal

$$R(t) = 1 - \phi \left[\frac{1}{s} \ln \left(\frac{t}{t_{med}} \right) \right]$$

Distribusi Weibull

$$R(t) = e^{-\left(\frac{t}{\theta}\right)^\beta}$$

Perhitungan usulan interval perawatan komponen yang optimal dilakukan dengan bantuan tabel hubungan keandalan (*reliability*) dengan interval perawatan komponen. Dan penentuan kegiatan perawatan yang optimal dilakukan dengan hasil analisa RCM *Decision Worksheet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase Downtime Mesin FBB Can Body Maker

Dari analisa data perusahaan didapatkan hasil persentase *downtime* mesin FBB *Can Body Maker line 1*, *line 2*, dan *line 3* sebagai berikut :

Tabel 3 Persentase *downtime* FBB *Can Body Maker Line 1, Line 2, dan Line 3*

	FBB LINE 1		FBB LINE 2		FBB LINE 3	
	UP Time	Breakdown Time	UP Time	Breakdown Time	UP Time	Breakdown Time
Januari	202.5	19.3	567	14.4	555	21.1
Februari	88	1.1	591	17	591	11.4
Maret	112	2.8	667	23	633	15.4
April	355.5	13.8	665.9	26.1	684.9	10.6
Mei	554	37.2	683	29.2	683	19.3
Juni	519	21.3	718	31	714	29.3
Juli	82	2.4	413	22.3	506	15.2
Agustus	129	1.4	677	32.1	653	25.5
TOTAL	2042	99.3	4981.9	195.1	5019.9	147.8
% Breakdown		4.86287953		3.916176559		2.944281759

Didapatkan hasil persentase downtime tertinggi pada mesin FBB *Can Body Maker Line 1* dengan hasil 4.86 %. Selanjutnya dilakukan analisa dan perhitungan *risk priority number* (RPN) dengan tabel FMEA pada mesin FBB *Can Body Maker Line 1* sebagai berikut :

Tabel 4 FMEA Worksheet FBB Can Body Maker line 1

FMEA Worksheet		SISTEM : FBB Can Body Maker	SUB SISTEM : FBB CBM Line 1						
Part/Proses	Function	Potential Failure Mode	Potential Effect Of Failure	Sec(S)	Potential Cause Of Failure	Occ(O)	Current Control	Dett(D)	RPN
Conveyor	Memindahkan kaleng untuk proses penyambungan (pengalihan)	Motor mati	Conveyor tidak bergerak	10	Kumparan roter putus (terbalik)	1	Pengecekan motor conveyor secara berkala	3	30
		Bearing macet	Boll conveyor tidak dapat berputar dengan baik	3	Pelumasan kurang sempurna dan bearing aus	1	Pengecekan bearing roll conveyor secara berkala dan pelumasan	5	15
		Roda gigi conveyor geser	Putaran roll conveyor tersendat	5	Roda gigi bonggol karena retak atau aus	1	Pengecekan rods gigi pada bearing roll secara berkala	2	10
		Rantai conveyor aus dan longgar	Putaran roll conveyor tidak sempurna	3	Usia pakai rantai sudah habis	1	Pengecekan kondisi rantai secara berkala	5	15
		Belt conveyor aus	Belt conveyor lepas	6	Usia pakai karet belt conveyor sudah habis	1	Mengontrol kondisi belt conveyor secara berkala	3	15
							TOTAL RPN		88
Forming	Menstabilkan plat mengalih sebelum dilakukan penyambungan (pengalihan)	Bearing macet	Roll forming tersendat (tidak luar)	6	Usia pakai bearing habis (aus)	1	Pengecekan bearing roll forming secara berkala dan pelumasan	5	30
		Belt roll forming aus dan putus	Roll forming lepas	8	Usia pakai belt forming habis (aus)	3	Mengontrol kondisi belt roll forming	3	72
		Bushing roller aus	Putaran roller tersendat	3	Pelumasan kurang dan usia pakai rodal habis	1	Pengecekan kondisi bearing swivel secara berkala	4	12
		Roll forming aus	Pembentukan plat silinder tidak sempurna	3	Terdapat perubahan dimensi roll forming	1	Mengontrol kondisi roll forming secara rutin	4	12
							TOTAL RPN		126
Slitter	Menutong lembaran plat sesuai ukuran kaleng	Paku slitter tumpul	Pemotongan plat tidak sempurna	8	Usia pemakaian sudah habis	1	Mengontrol paku slitter dan pemotongan plat secara rutin	4	32
		Selang pneumatic robotic slitter tertekuk	Udara pneumatic robotik bocor	6	Selang bantek dan klep longgar	1	Mempertahankan posisi istirahat dan memengaman klep men	3	15
							TOTAL RPN		50
OSS	Memberikan perlapis pada permukaan kaleng setelah di las pada bagian luar	Boll OSS aus tidak dapat melapisi kaleng dengan baik	Pemulihian lembaran bagian luar tidak dapat beroperasi dengan baik	8	Roll OSS aus karena bergesekan secara kontinu dengan kaleng (usia pemakaian habis)	1	Mengontrol kondisi roll OSS secara rutin	4	32
		Bolt roll OSS aus	Bolt OSS aus terlalu lepas dan proses pelapisan tidak sempurna (kaleng saling berbantakan)	8	Usia pemakaian bolt sudah habis (bolt belum ketat) dan kelelahan elastitas	1	Pengecekan kondisi bolt secara berkala	3	24
							TOTAL RPN		76
Welding	Menyambung (welding) lembaran plat yang sudah melalui proses forming menjadi badan kaleng	Welding rod bongkar	Posisi pengedusan (penarungngan) plat tidak sempurna pada tempat sambungan	5	Akibat gesekan secara kontinu welding rod dengan kaleng dan getaran yang ditimbulkan mesin	1	Mengontrol kondisi welding rod secara rutin	4	20
		Over temperature cooling water	Pendinginan welding roll kurang maksimal	5	Kinerja welding rod tanpa hemat (proses sinkuan kurang cepat)	1	Pengecekan kondisi sistem cooling water secara berkala	5	25
		Selang saluran pendingin bocor	Cooling water rembes dan volume berkurang	4	Klem saluran pendingin longgar (rusak)	1	Penggantian klem saluran pendingin (kontak erat)	4	16
		Isolasi roll filler aus	Filler bar aus berpotensi kontak arus dengan roll filler	8	Gesekan secara terus menerus filler dengan roll filler	2	Penggantian isolasi roll filler dengan mengontrol kondisi isolasi filler secara rutin	3	48
		Selang filter tandem cooling water aus (usang)	Selang berpotensi bocor	3	Usia pemakaian selang sudah habis (bagian dalam sudah berkarat)	1	Penggantian selang dan pengecekan kondisi selang secara berkala	3	9
		Bearing roll filler macet	Roll filter tidak dapat berputar dengan lancar	3	Usia pemakaian bearing habis (aus) dan kerangka pelumasannya	1	Penggantian bearing roll filter dan pengecekan kondisi filter secara berkala	4	12
							TOTAL RPN		130
ISP	Memberikan perlapis pada permukaan kaleng setelah di las pada bagian dalam (powder coating)	Teflon arm ISP aus	Posisi perempatan perakitan powder bongkar	7	Usia pemakaian telah habis	1	Penggantian Teflon arm ISP	4	28
		Selang tandon powder ISP berkerak	Proses distribusi powder terhambat (tidak lancar)	3	Selang kotor dan berkarat (usia pemakaian sudah habis)	1	Penggantian selang tandon powder ISP dan mengontrol kondisi selang secara berkala	4	12
		Filter powder rusak (kotor)	Powder pelapis tidak dapat di filter dengan baik (rentan bercampur zat lain)	3	Usia pemakaian sudah habis (perlu dilakukan penggantian)	1	Penggantian filter powder ISP dan mengontrol kondisi filter secara berkala	4	12
		Reflektor powder rusak	Powder tidak dapat merempel dengan baik	3	Reflektor sudah aus	1	Penggantian reflektor powder dan pengcekan kondisi reflektor secara berkala	4	12
		Selang splash powder rusak	Tidak dapat menyemprotkan powder dengan baik	8	Usia pemakaian sudah habis dan gesekan terus menerus dengan powder	1	Penggantian selang splash powder dan pengcekan kondisi selang secara berkala	3	24
							TOTAL RPN		88

Setelah dilakukan analisa FMEA maka didapatkan tiga komponen dengan RPN tertinggi yaitu Dok Magazine, Welding, dan Forming. Dimana tiga komponen tersebut dilakukan analisa dengan RCM *Decision Worksheet* sebagai berikut :

Tabel 5 RCM Decision Worksheet FBB CBM Line 1

Perhitungan Time To Failure (TTF) dan Time To Repair (TTR)

Perhitungan *time to failure* (TTF) dan *time to repair* (TTR) dengan data *downtime* periode penelitian Januari hingga Agustus 2021 tiga komponen dengan RPN tertinggi yaitu Dok Magazine dengan total *downtime* 7.1 jam, Welding dengan total *downtime* 6.9 jam, dan forming dengan total *downtime* 12.8 jam sebagai berikut :

Tabel 6 TTR dan TTF Komponen Dok Magazine

TTR DAN TTF KOMPONEN DOK MAGAZINE				
No.	Tanggal	Kerusakan	TTR (Jam)	TTF (Jam)
1	20-Apr-21	Roller magazine miring	1	
2	28-Apr-21	Bearing skidder aus	1	68
3	05 Mei 2021	Selang vacuum usang	0.2	59.5
4	08 Mei 2021	Setting robotic pemindah plat ke magazine eror	1.2	25.5
5	18 Mei 2021	Dok rusak	0.5	85
6	02 Juni 2021	Longshort dok lepas	0.4	127.5
7	11 Juni 2021	Magazine belt vacuum lepas	0.2	76.5
8	14 Juni 2021	Dok rusak	0.4	25.5
9	29 Juni 2021	Dok chain rusak (aus)	1	127.5
10	07 Juli 2021	Longshort dok lepas	1.2	68

Tabel 7 TTR dan TTF Komponen Welding

TTR DAN TTF KOMPONEN WELDING				
No.	Tanggal	Kerusakan	TTR (Jam)	TTF (Jam)
1	12 Mei 2021	Welding roll bergeser	2.6	
2	12 Mei 2021	Welding roll bergeser	1	4
3	28 Mei 2021	Selang saluran pendingin bocor	2	136
4	30 Mei 2021	Isolasi roll filler aus	0.3	17
5	03 Juni 2021	Selang filter tandon cooling water aus (usang)	0.2	34
6	10 Juni 2021	Isolasi roll filler aus	0.3	59.5
7	14 Juni 2021	Isolasi roll filler aus	0.2	34
8	24 Agustus 2021	Bearing roll filler macet	0.3	340

Tabel 8 TTR dan TTF Komponen Forming

TTR DAN TTF KOMPONEN FORMING				
No.	Tanggal	Kerusakan	TTR (Jam)	TTF (Jam)
1	15 Januari 2021	Bearing roll forming macet	0.7	
2	7-Apr-21	Vanbelt roll forming aus dan putus	0.2	697
3	10-Apr-21	Timing belt roll forming aus dan putus	0.3	25.5
4	14-Apr	Timing belt roll forming aus dan putus	0.6	34
5	04 Mei 2021	Bushing roller forming aus	0.4	170
6	09 Mei 2021	Roll forming aus	0.3	42.5
7	09 Mei 2021	Timing belt roll forming g aus dan putus	0.3	4
8	21 Mei 2021	Belt roll forming g aus dan putus	0.4	102
9	29 Mei 2021	Roll forming aus	2.9	68
10	07 Juni 2021	Bearing roll forming macet	4.7	76.5
11	08 Juni 2021	Belt roll forming aus dan putus	0.8	8.5
12	16 Juni 2021	Vanbelt roll forming aus dan putus	0.5	68
13	16 Agustus 2021	Belt roll forming aus dan putus	0.4	255
14	19 Agustus 2021	Belt roll forming aus dan putus	0.3	25.5

Identifikasi Pola Distribusi Yang Sesuai Untuk Time To Failure (TTF)

Agar dapat menentukan pola distribusi yang sesuai untuk *time to failure* (TTF) maka perlu dilakukan perhitungan *least square curve fitting* untuk mencari nilai *index of fit* (*r*) dari setiap distribusi, dimana penentuan distribusi yang sesuai diperoleh dari hasil nilai *index of fit* (*r*) tertinggi dari masing masing komponen dengan

distribusi eksponensial, lognormal, dan weibull sebagai berikut :

- Distribusi Eksponensial (TTF)

- Komponen Dok Magazine

$$r = \frac{9(834.78) - (662)(8.296)}{\sqrt{[9(59628) - (59628)^2][9(12.987) - (12.987)^2]}}$$

$$r = 0.0000471018$$

Tabel 9 Index Of Fit komponen Dok Magazine (TTF)

i	ti (jam)	xi = ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	25	25	0.074468085	0.077386664	1.93466659	625	0.005988696
2	25	25	0.180851064	0.19948936	4.98723401	625	0.039796005
3	59.5	59.5	0.287234043	0.338602163	20.14682869	3540.25	0.114651425
4	68	68	0.393617021	0.500243514	34.01655898	4624	0.250243574
5	68	68	0.5	0.693147181	47.13400828	4624	0.480453014
6	76.5	76.5	0.606382979	0.93237687	71.32683053	5852.25	0.869326627
7	85	85	0.712765957	1.247457916	106.0339229	7225	1.556151253
8	127.5	127.5	0.819148936	1.710081438	218.0353834	16256.25	2.924378525
9	127.5	127.5	0.925531915	2.597584633	331.1665407	16256.25	6.746406933
Total	662	662		8.296169739	834.7817471	59628	12.98739605
			Index Of Fit	0.0000471018			

- Komponen Welding

$$r = \frac{7(1105.633) - (624.5)(6.344)}{\sqrt{[7(140253.25) - (140253.25)^2][7(9.5) - (9.5)^2]}}$$

$$r = 0.0055262937$$

Tabel 10 Index Of Fit komponen Welding (TTF)

i	ti (jam)	xi = ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	4	4	0.094594595	0.099372474	0.397489895	16	0.009764889
2	17	17	0.22972973	0.261013825	4.437235031	289	0.068128217
3	34	34	0.364864865	0.453917491	15.43319471	1156	0.206041089
4	34	34	0.5	0.693147181	23.56700414	1156	0.480453014
5	59.5	59.5	0.635135135	1.008228227	59.98957952	3540.25	1.016524158
6	136	136	0.707207207	1.470851749	200.0358379	18496	2.163404868
7	340	340	0.905405405	2.358154944	801.772681	115600	5.560894741
Total	624.5	624.5		6.344685892	1105.633022	140253.25	9.505320975
			Index Of Fit	0.0055262937			

- Komponen Forming

$$r = \frac{13(3224.8) - (1576.5)(12.224)}{\sqrt{[13(609589.25) - (609589.25)^2][13(20.1) - (20.1)^2]}}$$

$$r = 0.00227981$$

Tabel 11 Index Of Fit komponen Forming (TTF)

i	ti (jam)	xi = ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	4	4	0.052238806	0.053652713	0.214610854	16	0.002878614
2	8.5	8.5	0.126865672	0.135665865	1.153159854	72.25	0.018405227
3	34	34	0.201492537	0.225010965	7.650372827	1156	0.050629935
4	25.5	25.5	0.2761919403	0.323128821	8.239784947	650.25	0.104412235
5	25.5	25.5	0.350746269	0.431931681	11.01425787	650.25	0.186564977
6	42.5	42.5	0.425373134	0.554034378	23.54646107	1806.25	0.306954092
7	68	68	0.5	0.693147181	47.13400828	4624	0.480453014
8	68	68	0.574626866	0.854788532	58.12562018	4624	0.730663435
9	76.5	76.5	0.649253731	1.047692198	80.14845317	5852.25	1.097658942
10	102	102	0.723880597	1.286921887	131.2660325	10404	1.656167944
11	170	170	0.798507463	1.602002934	272.3404988	28900	2.5664134
12	255	255	0.873134328	2.064626456	526.4797463	65025	4.262682402
13	697	697	0.947761194	2.951929651	2057.494967	485809	8.713888664
Total	1576.5	1576.5		12.22453326	3224.807973	609589.25	20.1777288
			Index Of Fit	0.00227981090000			

- Distribusi Lognormal (TTF)

- Komponen Dok Magazine

$$r = \frac{9(4.08) - (37.43)(0)}{\sqrt{[9(158.58) - (158.58)^2][9(6.51) - (6.51)^2]}}$$

$$r = 0.05847831$$

Tabel 12 Index Of Fit komponen Dok Magazine (TTF)

i	ti (jam)	xi = ln ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	25	3.21888	0.074468085	-1.44	-4.63518119	10.36116	2.0736
2	25	3.21888	0.180851064	-0.88	-2.83261073	10.36116	0.7744
3	59.5	4.08598	0.287234043	-0.56	-2.28814674	16.6952	0.3136
4	68	4.21951	0.393617021	-0.267	-1.12660856	17.80425	0.071289
5	68	4.21951	0.5	0	17.80425	0	
6	76.5	4.33729	0.606382979	0.25	1.084322685	18.81209	0.0625
7	85	4.44265	0.712765957	0.56	2.487884704	19.73715	0.3136
8	127.5	4.84812	0.819148936	0.91	4.411785892	23.50423	0.8281
9	127.5	4.84812	0.925531915	1.44	6.981287565	23.50423	2.0736
Total	662	37.4389	4.5	0.013	4.08273364	158.5837	6.510689
			Index Of Fit	0.0584783183			

- Komponen Welding

$$7(7.567) - (26)(0)$$

$$r = \frac{7(7.567) - (26)(0)}{\sqrt{[7(109.62) - (109.62)^2][7(4.83) - (4.83)^2]}}$$

$$r = 0.111823$$

Tabel 13 Index Of Fit komponen Welding (TTF)

i	ti (jam)	xi = ln ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	4	1.38629	0.094594595	-1.31	-1.81604561	1.9218121	1.7161
2	17	2.83321	0.22972973	-0.76	-2.15324214	8.0270979	0.5776
3	34	3.52636	0.364864865	-0.34	-1.19896258	12.435219	0.1156
4	34	3.52636	0.5	0	0	12.435219	0
5	59.5	4.08598	0.635135135	0.32	1.30751242	16.695202	0.1024
6	136	4.91265	0.77027027	0.76	3.733617713	24.134178	0.5776
7	340	5.82895	0.905405405	1.32	7.694208215	33.976607	1.7424
Total	624.5	26.0998	3.5	-0.01	7.567088016	109.62533	4.8317
			Index Of Fit	0.1118237332			

- Komponen Forming

$$13(15) - (51.9)(0)$$

$$r = \frac{13(15) - (51.9)(0)}{\sqrt{[13(229.7) - (229.7)^2][13(10.42) - (10.42)^2]}}$$

$$r = 0.1690455$$

Tabel 14 Index Of Fit komponen Forming (TTF)

i	ti (jam)	xi = ln ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	4	1.38629	0.052238806	-1.62	-2.24579687	1.9218121	2.6244
2	8.5	2.14007	0.126865672	-1.16	-2.48247675	4.5798832	1.3456
3	34	3.52636	0.201492537	-0.84	-2.96214284	12.435219	0.7056
4	25.5	3.23868	0.276119403	-0.6	-1.94320707	10.489038	0.36
5	25.5	3.23868	0.350746269	-0.38	-1.23069781	10.489038	0.1444
6	42.5	3.7495	0.425373134	-0.18	-0.67491073	14.058781	0.0324
7	68	4.21951	0.5	0	0	17.804245	0
8	68	4.21951	0.574626866	0.19	0.801706464	17.804245	0.0361
9	76.5	4.33729	0.649253731	0.38	1.648170482	18.812091	0.1444
10	102	4.62497	0.723880597	0.6	2.774983688	21.390374	0.36
11	170	5.1358	0.798507463	0.84	4.314070687	26.376426	0.7056
12	255	5.54126	0.873134328	1.16	6.427865712	30.705602	1.3456
13	697	6.54679	0.947761194	1.62	10.60579237	42.860399	2.6244
Total	1576.5	51.9	6.5	0.01	15.03335733	229.72715	10.4285
			Index Of Fit	0.16904557020000			

- Distribusi Weibull (TTF)

 - Komponen Dok Magazine

$$9(-14.41) - (37.43)(-4.67)$$

$$r = \frac{9(-14.41) - (37.43)(-4.67)}{\sqrt{[9(158.58) - (158.58)^2][9(12.18) - (12.18)^2]}}$$

$$r = 0.04702469$$

Tabel 15 Index Of Fit komponen Dok Magazine (TTF)

i	ti (jam)	xi = ln ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	25	3.21888	0.074468085	-2.558940818	-8.23691274	10.36116	6.54817811
2	25	3.21888	0.180851064	-1.611994375	-5.18880972	10.36116	2.598525866
3	59.5	4.08598	0.287234043	-1.082929422	-4.42428396	16.6952	1.172736132
4	68	4.21951	0.393617021	-0.69266027	-2.92268535	17.80425	0.47977825
5	68	4.21951	0.5	-0.366512921	-1.54650409	17.80425	0.134331721
6	76.5	4.33729	0.606382979	-0.070018179	-0.3036892	18.81209	0.004902545
7	85	4.44265	0.712765957	0.221107814	0.982304906	19.73715	0.048886665
8	127.5	4.84812	0.819148936	0.536540994	2.601213174	23.50423	0.287876238
9	127.5	4.84812	0.925531915	0.954505028	4.627551449	23.50423	0.911079849
Total	662	37.4389	4.5	-4.670902149	-14.4123555	158.5837	12.18629738
			Index Of Fit	0.0470246986			

 - Komponen Welding

$$7(-4.15) - (26)(-3.55)$$

$$r = \frac{7(-4.15) - (26)(-3.55)}{\sqrt{[7(109.62) - (109.62)^2][7(8.77) - (8.77)^2]}}$$

$$r = 0.152118$$

Tabel 16 Index Of Fit komponen Welding (TTF)

i	ti (jam)	xi = ln ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	4	1.38629	0.094594595	-2.308880127	-3.2007875	1.9218121	5.330927441
2	17	2.83321	0.22972973	-1.343181902	-3.80552089	8.0270979	1.804137623
3	34	3.52636	0.364864865	-0.789839834	-2.7826001	12.435219	0.623846964
4	34	3.52636	0.5	-0.366512921	-1.29245669	12.435219	0.134331721
5	59.5	4.08598	0.635135135	0.00819456	0.033482778	16.695202	6.71508E-05
6	136	4.91265	0.77027027	0.385841654	1.895506888	24.134178	0.148873782
7	340	5.82895	0.905405405	0.85787951	5.00053301	33.976607	0.735957254
Total	624.5	26.0998	3.5	-3.55649906	-4.15450242	109.62533	8.778141935
			Index Of Fit	0.1521180021			

- Komponen Forming

$$13(-9.49) - (51.9)(-6.92)$$

$$r = \frac{13(-9.49) - (51.9)(-6.92)}{\sqrt{[13(229.72) - (229.72)^2][13(19.24) - (19.24)^2]}}$$

$$r = 0.096337$$

Tabel 16 Index Of Fit komponen Forming (TTF)

i	ti (jam)	xi = ln ti	F(ti)	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
1	4	1.38629	0.052238806	-2.925223234	-4.05522047	1.9218121	8.556930966
2	8.5	2.14007	0.126865672	-1.99756029	-4.27491119	4.5798832	3.990247113
3	34	3.52636	0.201492537	-1.491606142	-5.25994102	12.435219	2.224888884
4	25.5	3.23868	0.276119403	-1.129704207	-3.65874867	10.489038	1.276231596
5	25.5	3.23868	0.350746269	-0.839487848	-2.71883121	10.489038	0.704739848
6	42.5	3.7495	0.425373134	-0.59052854	-2.21418917	14.058781	0.348723956
7	68	4.21951	0.5	-0.366512921	-1.54650409	17.804245	0.134331721
8	68	4.21951	0.574626866	0.156901171	-0.6620457	17.804245	0.024617978
9	76.5	4.33729	0.649253731	0.04659839	0.202073676	18.812091	0.002170613
10	102	4.62497	0.723880597	0.252253233	1.166664345	21.390374	0.03631694
11	170	5.1358	0.798507463	0.47125468	2.420269049	26.376426	0.22208973
12	255	5.54126	0.873134328	0.724499317	4.017135222	30.705602	0.525551512
13	697	6.54679	0.947761194	1.082459705	7.086627283	42.860399	1.17171765
Total	1576.5	51.9	6.5	-6.920018209	-9.49762194	229.72715	19.2458645
			Index Of Fit	0.09633703690000			

Pengujian Goodness Of Fit Test Untuk Time To Failure (TTF)

Setelah diperoleh nilai *index of fit* dari setiap distribusi untuk setiap komponen maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu agar dapat dipastikan kesesuaian datanya. Dengan pengujian *Mann's test*, $\alpha = 0.05$ untuk menguji distribusi weibull dan *Kolmogorov-Smirnov test*, $\alpha = 0.05$ untuk menguji distribusi lognormal, perhitungan *goodness of fit test* untuk tiap komponen untuk TTF (*time to failure*) sebagai berikut :

- Goodness of fit test* komponen dok magazine (TTF)

Digunakan distribusi Lognormal dengan uji kesesuaian Kolmogorov-Smirnov test menggunakan aplikasi SPSS, $\alpha = 0.05$ dimana,

H_0 : Data berdistribusi lognormal
 H_1 : Data tidak berdistribusi lognormal
 Taraf nyata α : 0.05
 Wilayah kritis : tolak H_0 bila $D_{hitung} > D_{tabel}$
 Dengan menggunakan tabel Kolmogorov-Smirnov test : Untuk $n = 9$ dan $\alpha = 0.05$, maka $D_{tabel} = 0.43001$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.5556
	Std. Deviation	36.96996
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.150
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar 1 Kolmogorov Smirnov Test Dok Magazine

Dari hasil pengujian didapatkan $D_{hitung}(0.156) < D_{tabel}(0.43001)$ maka H_0 diterima dan data dinyatakan berdistribusi lognormal.

- *Goodness of fit test* komponen welding (TTF)

Digunakan distribusi Weibull dengan uji kesesuaian Mann's Whitney test,

H_0 : Data berdistribusi weibull
 H_1 : Data tidak weibull
 Taraf nyata α : 0.05
 Wilayah kritis : tolak H_0 bila $M > F_{tabel}$
 Dengan menggunakan tabel distribusi F untuk $V1 = 7$ dan $V2 = 6$, maka F tabel adalah 4.21
 $k_1 = \left[\frac{r}{2} \right] = \frac{7}{2} = 3.5$
 $k_2 = \left[\frac{r-1}{2} \right] = \frac{7-1}{2} = 3$
 $\ln(t_i) = \ln(4) = 1.3862943611$
 $Z_i = \ln \left[-\ln \left(1 - \frac{i-0.5}{n+0.25} \right) \right]$
 $Z_i = \ln \left[-\ln \left(1 - \frac{1-0.5}{7+0.25} \right) \right] = -2.6386319255$
 $M_i = Z_2 - Z_1 = -1.4618 - (-2.6386) = 1.1768$
 $\ln(t_2) - \ln(t_1) = 2.833 - 1.386 = 1.4469$
 $\ln(t_2) - \ln(t_1) = \frac{1.4469}{M_i} = \frac{1.4469}{1.1768} = 0.2701$
 $M = \frac{k_1 \sum_{i=k_1+1}^{r-1} \left(\frac{\ln(t_2) - \ln(t_1)}{M_i} \right)}{k_2 \sum_{i=1}^{r-1} \left(\frac{\ln(t_2) - \ln(t_1)}{M_i} \right)} = \frac{3.5 \times 5.9945}{3 \times 9945} = 1.16$

Tabel 17 Mann's Whitney test Welding

i	t _i (jam)	x _i = ln t _i	Z _i	M _i	ln(t ₂)-ln(t ₁)	(ln(t ₂)-ln(t ₁))/M _i	M
1	4	1.38629436	-2.6386319	1.17675854	1.446918983	0.270160444	
2	17	2.83321334	-1.4618734	0.60115181	0.693147181	0.091995367	
3	34	3.52636052	-0.8607216	0.44406249	0	-0.444062487	
4	34	3.52636052	-0.416659	0.3855817	0.559615788	0.174034085	
5	59.5	4.08597631	-0.0310774	0.38270961	0.826678573	0.443968965	
6	136	4.91265489	0.35163223	0.4675675	0.916290732	0.448723234	
7	340	5.82894562	0.81919973	0.81919973	5.82894562	5.00974589	
Total	624.5	26.0998056			5.994565497	1.166667	

Didapatkan hasil $M (1.166) < F_{tabel} (4.21)$ sehingga H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi weibull.

- *Goodness of fit test* komponen forming (TTF)

Digunakan distribusi Lognormal dengan uji kesesuaian Kolmogorov-Smirnov test menggunakan aplikasi SPSS, $\alpha = 0.05$ dimana,

H_0 : Data berdistribusi lognormal
 H_1 : Data tidak berdistribusi lognormal
 Taraf nyata α : 0.05
 Wilayah kritis : tolak H_0 bila $D_{hitung} > D_{tabel}$

Dengan menggunakan tabel Kolmogorov-Smirnov test : Untuk $n = 13$ dan $\alpha = 0.05$, maka $D_{tabel} = 0.361$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	121.2692
	Std. Deviation	186.72803
Most Extreme Differences	Absolute	.310
	Positive	.310
	Negative	-.265
Test Statistic		.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

Gambar 2 Kolmogorov Smirnov Test Forming

Dari hasil pengujian didapatkan $D_{hitung}(0.31) < D_{tabel}(0.36)$ maka H_0 diterima dan data dinyatakan berdistribusi lognormal.

Identifikasi Pola Distribusi Yang Sesuai Untuk Time To Repair (TTR)

Agar dapat menentukan pola distribusi yang sesuai untuk *time to repair* (TTR) perlu dilakukan perhitungan *least square curve fitting* untuk mencari nilai *index of fit* (r) dari setiap distribusi, dimana penentuan distribusi yang sesuai diperoleh dari hasil nilai *index of fit* (r) tertinggi dari masing masing komponen dengan distribusi eksponensial, lognormal, dan weibull seperti berikut :

- Distribusi Eksponensial (TTR)

 - Komponen Dok Magazine

$$r = \frac{10(9.23) - (7.1)(9.27)}{\sqrt{[10(6.53) - (6.53)^2][10(14.76) - (14.76)^2]}}$$

$$r = 0.663643$$

Tabel 18 Index Of Fit komponen Dok Magazine (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = t_i$	F(t_i)	y _i	$x_i^*y_i$	x_i^2	y _i ²
1	0.2	0.2	0.06730769	0.069679921	0.01393598	0.04	0.00485529
2	0.2	0.2	0.16346154	0.17848278	0.03569656	0.04	0.0318561
3	0.4	0.4	0.25961538	0.300585477	0.12023419	0.16	0.09035163
4	0.4	0.4	0.35576923	0.43969828	0.17587931	0.16	0.19333458
5	0.5	0.5	0.45192308	0.601339631	0.30066982	0.25	0.36160935
6	1	1	0.54807692	0.794242397	0.79424233	1	0.63082242
7	1	1	0.64423077	1.033472986	1.03347299	1	1.06806641
8	1	1	0.74038462	1.348554033	1.34855403	1	1.81859798
9	1.2	1.2	0.83653846	2.17341507	1.44	3.28036414	
10	1.2	1.2	0.93269231	2.69848075	3.2817169	1.44	7.28179836
Total	7.1	7.1	5	9.275714712	9.23427614	6.53	14.7616563
			Index Of Fit	0.6636439626			

- Komponen Welding

$$r = \frac{8(11.39) - (6.9)(7.31)}{\sqrt{[8(12.11) - (12.11)^2][8(11.233) - (11.233)^2]}}$$

r = 0.955262

Tabel 19 Index Of Fit komponen Welding (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = t_i$	F(t_i)	y _i	$x_i^*y_i$	x_i^2	y _i ²
1	0.2	0.2	0.083333	0.087011377	0.01740228	0.04	0.00757098
2	0.2	0.2	0.202381	0.226124179	0.04522484	0.04	0.05113214
3	0.3	0.3	0.321429	0.387765531	0.11632966	0.09	0.15036211
4	0.3	0.3	0.440476	0.580669179	0.17420076	0.09	0.33717672
5	0.3	0.3	0.559524	0.819898886	0.2456967	0.09	0.67223418
6	1	1	0.678571	1.134979933	1.13497993	1	1.28817945
7	2	2	0.797619	1.597603455	3.19520691	4	2.5523368
8	2.6	2.6	0.916667	2.48490665	6.46075729	6.76	6.17476106
Total	6.9	6.9	4	7.318959208	11.3900713	12.11	11.2337534
			Index Of Fit	0.9552625454			

- Komponen Forming

$$r = \frac{14(24.9) - (12.8)(13.21)}{\sqrt{[14(33.12) - (33.12)^2][14(22) - (22)^2]}}$$

r = 0.53778

Tabel 20 Index Of Fit komponen Forming (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = t_i$	F(t_i)	y _i	$x_i^*y_i$	x_i^2	y _i ²
1	0.2	0.2	0.048611	0.049832374	0.00996647	0.04	0.00248327
2	0.3	0.3	0.118056	0.125626213	0.03768786	0.09	0.01578195
3	0.3	0.3	0.1875	0.207639635	0.06229181	0.09	0.04311411
4	0.3	0.3	0.256944	0.296984465	0.08909534	0.09	0.08819977
5	0.3	0.3	0.326389	0.395102321	0.1185307	0.09	0.15610584
6	0.4	0.4	0.395833	0.503905181	0.20156207	0.16	0.25392043
7	0.4	0.4	0.465278	0.626007878	0.25040315	0.16	0.39188586
8	0.4	0.4	0.534722	0.76512068	0.30604827	0.16	0.58540966
9	0.5	0.5	0.604167	0.926762032	0.46338102	0.25	0.85888786
10	0.6	0.6	0.673611	1.119665968	0.67179942	0.36	1.25365127
11	0.7	0.7	0.743056	1.358895387	0.95122677	0.49	1.84659667
12	0.8	0.8	0.8125	1.673976434	1.33918115	0.64	2.8021971
13	2.9	2.9	0.881944	2.136599956	6.19613987	8.41	4.56505937
14	4.7	4.7	0.951389	3.023903151	14.2123448	22.09	9.14399026
Total	12.8	12.8	7.0	13.21002113	24.9096587	33.12	22.0072834
			Index Of Fit	0.5377813081			

• Distribusi Lognormal**- Komponen Dok Magazine**

$$r = \frac{10(5.47) - (-5.37)(0)}{\sqrt{[10(7.4) - (7.4)^2][10(7.65) - (7.65)^2]}}$$

r = 2.95535

Tabel 21 Index Of Fit komponen Dok Magazine (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = t_i$	F(t_i)	y _i	$x_i^*y_i$	x_i^2	y _i ²
1	0.2	-1.60944	0.06730769	-1.52	2.44634563	2.59029039	2.3104
2	0.2	-1.60944	0.16346154	-0.97	1.56115478	2.59029039	0.9409
3	0.4	-0.91629	0.25961538	-0.64	0.58642607	0.83958871	0.4096
4	0.4	-0.91629	0.35576923	-0.37	0.33902757	0.83958871	0.1369
5	0.5	-0.69315	0.45192308	-0.13	0.09010913	0.48045301	0.0169
6	1	0	0.54807692	0.12	0	0	0.0144
7	1	0	0.64423077	0.37	0	0	0.1369
8	1	0	0.74038462	0.65	0	0	0.4225
9	1.2	0.182322	0.83653846	0.98	0.17867513	0.0324115	0.9604
10	1.2	0.182322	0.93269231	1.52	0.27712877	0.0324115	2.3104
Total	7.1	-5.37996	5	0.01	5.47886707	7.40669351	7.6593
			Index Of Fit	2.955359437			

- Komponen Welding

$$r = \frac{8(6.05) - (-5.18)(0)}{\sqrt{[8(10.922) - (10.922)^2][8(5.75) - (5.75)^2]}}$$

r = 2.158742

Tabel 22 Index Of Fit komponen Welding (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = \ln t_i$	F(t_i)	y _i	$x_i^*y_i$	x_i^2	y _i ²
1	0.2	-1.60944	0.083333	-1.38	2.22102432	2.59029039	1.9044
2	0.2	-1.60944	0.202381	-0.85	1.36802223	2.59029039	0.7225
3	0.3	-1.20397	0.321429	-0.47	0.56586722	1.44955051	0.2209
4	0.3	-1.20397	0.440476	-0.14	0.16855619	1.44955051	0.0196
5	0.3	-1.20397	0.559524	0.15	-0.1805959	1.44955051	0.0225
6	1	0	0.678571	0.46	0	0	0.2116
7	2	0.693147	0.797619	0.83	0.57531216	0.48045301	0.6889
8	2.6	0.955511	0.916667	1.4	1.33771602	0.91300212	1.96
Total	6.9	-5.18214	4	0	6.05590222	10.9226875	5.7504
			Index Of Fit	2.158742787			

- Komponen Forming

$$r = \frac{14(9.78) - (-8.34)(0)}{\sqrt{[14(15.35) - (15.35)^2][14(11.4) - (11.4)^2]}}$$

r = 5.52499

Tabel 23 Index Of Fit komponen Forming (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = \ln t_i$	F(t_i)	y _i	$x_i^*y_i$	x_i^2	y _i ²
1	0.2	-1.60944	0.048611	-1.66	2.67166693	2.59029039	2.7556
2	0.3	-1.20397	0.118056	-1.19	1.43272764	1.44955051	1.4161
3	0.3	-1.20397	0.1875	-0.89	1.0715358	1.44955051	0.7921
4	0.3	-1.20397	0.256944	-0.65	0.78258232	1.44955051	0.4225
5	0.3	-1.20397	0.326389	-0.46	0.55382749	1.44955051	0.2116
6	0.4	-0.91629	0.395833	-0.27	0.2473985	0.83958871	0.0729
7	0.4	-0.91629	0.465278	-0.09	0.08246617	0.83958871	0.0081
8	0.4	-0.91629	0.534722	0.09	-0.0824666	0.83958871	0.0081
9	0.5	-0.69315	0.604167	0.25	-0.1732866	0.48045301	0.0625
10	0.6	-0.51083	0.673611	0.45	-0.2298715	0.26094282	0.2025
11	0.7	-0.35667	0.743056	0.66	-0.2354055	0.12721702	0.4356
12	0.8	-0.22314	0.8125	0.89	-0.1985978	0.04979304	0.7921
13	2.9	1.064711	0.881944	1.2	1.27765288	1.13360895	1.44
14	4.7	1.547563	0.951389	1.67	2.58442939	2.39494972	2.7889
Total	12.8	-8.34572	7.0	0	9.7846594	15.3542231	11.4086
			Index Of Fit	5.524993451			

• Distribusi Weibull**Komponen Dok Magazine**

$$r = \frac{10(9.55) - (-5.37)(-5.23)}{\sqrt{[10(7.4) - (7.4)^2][10(13.9) - (13.9)^2]}}$$

r = 2.08058

Tabel 24 Index Of Fit komponen Dok Magazine (TTR)

i	t_i (jam)	$x_i = \ln t_i$
---	-------------	-----------------

- Komponen *Forming*

$$r = \frac{14(15.39) - (-8.34)(-7.48)}{\sqrt{[14(15.35) - (15.35)^2][14(21.04) - (21.04)^2]}}$$

$$r = 2.7556$$

Tabel 26 Index Of Fit komponen *Forming* (TTR)

i	t _i (jam)	xi = ln t _i	F(t _i)	y _i	xi*y _i	xi ²	y _i ²
1	0.2	-1.60944	0.048611	-2.999090431	4.82684984	2.59029039	8.99454341
2	0.3	-1.20397	0.118056	-2.074444344	2.49757457	1.44955051	4.30331933
3	0.3	-1.20397	0.1875	-1.571952527	1.89258809	1.44955051	2.47103475
4	0.3	-1.20397	0.256944	-1.214075448	1.46171382	1.44955051	1.47397919
5	0.3	-1.20397	0.326389	-0.928610507	1.1180218	1.44955051	0.86231747
6	0.4	-0.91629	0.395833	-0.685367162	0.62799558	0.83958871	0.46972815
7	0.4	-0.91629	0.465278	-0.468392324	0.42918355	0.83958871	0.21939137
8	0.4	-0.91629	0.534722	-0.267721706	0.24531092	0.83958871	0.07167491
9	0.5	-0.69315	0.604167	-0.076058454	0.0527197	0.48045301	0.00578489
10	0.6	-0.51083	0.673611	0.113030157	-0.0577387	0.26094282	0.01277582
11	0.7	-0.35667	0.743056	0.306672154	-0.1093823	0.12721702	0.09404781
12	0.8	-0.22314	0.8125	0.515201894	-0.114964	0.04979304	0.26543299
13	2.9	1.064711	0.881944	0.75921576	0.80834517	1.13360895	0.57640857
14	4.7	1.547563	0.951389	1.106548431	1.71245287	2.39494972	1.22444943
Total	12.8	-8.34572	7	-7.485044506	15.390671	15.3542231	21.0448881
				Index Of Fit	2.75560763		

Didapatkan hasil perhitungan dari least square curve fitting untuk setiap distribusi dengan index of fit tertinggi untuk TTR (*time to repair*) yaitu komponen dok *magazine* dengan distribusi lognormal, *welding* dengan distribusi lognormal, dan *forming* dengan distribusi lognormal ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 27 Hasil Index Of Fit (TTR)

Komponen	Index Of Fit		
	Distribusi Eksponensial	Distribusi Lognormal	Distribusi Weibull
Dok Magazine	0.6636439626	2.9553595437	2.080581075
Welding	0.9552625454	2.1587424787	1.9182409957
Forming	0.5377813081	5.524993451	2.75560763

Pengujian Goodness Of Fit Test Untuk Time To Repair (TTR)

Setelah diperoleh nilai *index of fit* dari setiap distribusi untuk setiap komponen maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu agar dapat dipastikan kesesuaian datanya. Dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov test*, $\alpha = 0.05$ untuk menguji distribusi lognormal, perhitungan *goodness of fit test* untuk tiap komponen untuk TTR (*time to repair*) sebagai berikut :

- *Goodness of fit test* komponen dok *magazine* (TTR)

Digunakan distribusi Lognormal dengan uji kesesuaian *Kolmogorov-Smirnov test* menggunakan aplikasi SPSS, $\alpha = 0.05$ dimana,

Ho : Data berdistribusi lognormal

Hi : Data tidak berdistribusi lognormal

Taraf nyata $\alpha : 0.05$

Wilayah kritik : tolak Ho bila Dhitung > D tabel

Dengan menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov*

test : Untuk $n = 10$ dan $\alpha = 0.05$, maka D tabel = 0.40925

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

VAR00001	
N	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .7100 Std. Deviation .40675
Most Extreme Differences	Absolute .262 Positive .197 Negative -.262
Test Statistic	.262
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050 ^c

Gambar 3 Kolmogorov Smirnov Test Dok Magazine

Dari hasil pengujian didapatkan Dhitung(0.262) < D tabel (0.40925) maka Ho diterima dan data dinyatakan berdistribusi lognormal.

- *Goodness of fit test* komponen *welding* (TTR)

Digunakan distribusi Lognormal dengan uji kesesuaian *Kolmogorov-Smirnov test* menggunakan aplikasi SPSS, $\alpha = 0.05$ dimana,

Ho : Data berdistribusi lognormal

Hi : Data tidak berdistribusi lognormal

Taraf nyata $\alpha : 0.05$

Wilayah kritik : tolak Ho bila Dhitung > D tabel

Dengan menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov test* : Untuk $n = 8$ dan $\alpha = 0.05$, maka D tabel = 0.4542

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

VAR00001	
N	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .8625 Std. Deviation .93799
Most Extreme Differences	Absolute .351 Positive .351 Negative -.240
Test Statistic	.351
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004 ^c

Gambar 4 Kolmogorov Smirnov Test Welding

Dari hasil pengujian didapatkan Dhitung(0.351) < D tabel (0.45427) maka Ho diterima dan data dinyatakan berdistribusi lognormal.

- *Goodness of fit test* komponen *forming* (TTR)

Digunakan distribusi Lognormal dengan uji kesesuaian *Kolmogorov-Smirnov test* menggunakan aplikasi SPSS, $\alpha = 0.05$ dimana,

Ho : Data berdistribusi lognormal

Hi : Data tidak berdistribusi lognormal

Taraf nyata $\alpha : 0.05$

Wilayah kritik : tolak Ho bila Dhitung > D tabel

Dengan menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov*

test : Untuk $n = 14$ dan $\alpha = 0.05$, maka D tabel =

0.3489

Standar Deviasi = 1.2835

$F(Y_i) = 0.288$

$$D1 = F(Y_i) - \frac{i-1}{n} = 0.288 - \frac{1}{14} = 0.288$$

$$D2 = \frac{i}{n} - F(Y_i) = \frac{1}{14} - 0.288 = -0.217$$

Tabel 27 Kolmogorov Smirnov Test Forming

i	Y	F(Yi)	F(Yi)-(i-1)/N	(i/N)-F(Yi)
1	0.2	0.288935	0.288935467	-0.217507
2	0.3	0.156729	0.056728997	-0.013872
3	0.3	0.156729	-0.043271003	0.0575567
4	0.3	0.156729	-0.143271003	0.1289853
5	0.3	0.156729	-0.243271003	0.2004139
6	0.4	0.222988	-0.277012007	0.2055834
7	0.4	0.222988	-0.377012007	0.277012
8	0.4	0.222988	-0.477012007	0.3484406
9	0.5	0.302826	-0.497173682	0.3400308
10	0.6	0.393412	-0.50658798	0.3208737
11	0.7	0.490193	-0.509807082	0.2955214
12	0.8	0.587558	-0.512442397	0.2695853
13	2.9	1	-0.200000036	-0.071429
14	4.7	1	-0.3	0
Total	12.8	5.358804	-3.741195744	2.1411957
Rata rata	0.914286			
Std Dev	1.283539			
D hitung	0.348441			

Dari hasil pengujian didapatkan

Dhitung(0.348411) < D tabel (0.3489) maka H_0 diterima dan data dinyatakan berdistribusi lognormal.

Perhitungan parameter time to failure (TTF) dan time to repair (TTR)

- Perhitungan parameter time to failure (TTF)

- Komponen Dok Magazine (Lognormal)

Perhitungan intersep (a), gradient (b), parameter bentuk (s), dan parameter lokasi (tmed)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$b = \frac{9(4.08273) - (37.4389)(0)}{9(158.5837) - (37.4389)^2} = 1.43634$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = 0 - (1.43634)(4.15987) = -5.975$$

$$s = \frac{1}{b} = \frac{1}{1.43634} = 0.69621398$$

$$t_{med} = e^{-sa} = e^{-(0.6962(-5.975))} = e^{4.149795}$$

$$t_{med} = 64.058389284 \text{ jam}$$

- Komponen Welding (Weibull)

Perhitungan intersep (a), gradient (b), parameter bentuk (β), dan parameter skala (θ)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$b = \frac{7(-4.1545) - (26.0998)(-3.5564)}{7(109.625) - (26.0998)^2} = 0.73965$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = (-0.508) - (0.739)(3.728)$$

$$a = -3.262992$$

$$\beta = b = 0.73965$$

$$\theta = e^{-\frac{a}{b}} = e^{-\frac{(-3.262992)}{0.73965}} = e^{4.411} = 82.39585 \text{ jam}$$

- Komponen Forming (Lognormal)

Perhitungan intersep (a), gradient (b),

parameter bentuk (s), dan parameter lokasi (tmed)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$b = \frac{13(15.033) - (51.9)(0)}{13(229.727) - (51.9)^2} = 0.667355$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = 0 - (0.66735)(3.9926) = -2.6644$$

$$s = \frac{1}{b} = \frac{1}{0.667355} = 1.49845$$

$$t_{med} = e^{-sa} = e^{-(1.49845(-2.6644))} = e^{3.99247}$$

$$t_{med} = 54.18899 \text{ jam}$$

- Perhitungan parameter time to repair (TTR)

- Komponen Dok Magazine (Lognormal)

Perhitungan intersep (a), gradient (b), parameter bentuk (s), dan parameter lokasi (tmed)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$b = \frac{10(5.4788) - (-5.379)(0)}{10(7.4066) - (-5.3799)^2} = 0.531874$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = 0 - (0.5318)(-0.538) = 0.286146$$

$$s = \frac{1}{b} = \frac{1}{0.531874} = 1.8801445$$

$$t_{med} = e^{-sa} = e^{-(1.88(0.286))} = e^{-0.53768}$$

$$t_{med} = 0.5841 \text{ jam}$$

- Komponen Welding (Lognormal)

Perhitungan intersep (a), gradient (b),

parameter bentuk (s), dan parameter lokasi (tmed)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$b = \frac{8(6.0559) - (-5.182)(0)}{8(10.922) - (-5.182)^2} = 0.424123$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = 0 - (0.4241)(-0.6477) = 0.2747$$

$$s = \frac{1}{b} = \frac{1}{0.424123} = 2.3578$$

$$t_{med} = e^{-sa} = e^{-(2.3578(0.2747))} = e^{-0.647689}$$

$$t_{med} = 0.523254 \text{ jam}$$

- Komponen Forming (Lognormal)

Perhitungan intersep (a), gradient (b), parameter bentuk (s), dan parameter lokasi (tmed)

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

$$b = \frac{14(9.7846) - (-8.345)(0)}{14(15.3542) - (-8.345)^2} = 0.481326$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = 0 - (0.48132)(-0.5961) = 0.2869$$

$$s = \frac{1}{b} = \frac{1}{0.481326} = 2.07759$$

$$t_{med} = e^{-sa} = e^{-(2.07759(0.2869))} = e^{-0.59606}$$

$$t_{med} = 0.5509 \text{ jam}$$

Perhitungan mean time to failure (MTTF) dan mean time to repair (MTTR)

Setelah dilakukan perhitungan parameter time to failure (TTF) dan time to repair (TTR) didapatkan

parameter yang diperlukan untuk perhitungan *mean time to failure* (MTTF) dan *mean time to repair* (MTTR) pada komponen dok *magazine*, *welding*, dan *forming* sesuai dengan distribusi masing masing komponen sebagai berikut :

- Komponen dok *magazine* dengan MTTF distribusi lognormal dan MTTR distribusi lognormal

$$MTTF = t_{med} \times e^{s^2/2}$$

$$MTTF = 64.058389284 \times e^{0.69621^2/2}$$

$$MTTF = 64.0583892 \times 1.2742489 = 81.6263358 \text{ jam}$$

$$MTTR = t_{med} \times e^{s^2/2}$$

$$MTTR = 0.5841 \times e^{1.8801445^2/2}$$

$$MTTR = 0.5841 \times 5.8560286 = 3.4205063394 \text{ jam}$$

- Komponen *welding* dengan MTTF distribusi weibull dan MTTR distribusi lognormal

$$MTTF = \theta \Gamma \left(1 + \frac{1}{\beta} \right) = 82.39595 \Gamma \left(1 + \frac{1}{0.73965} \right)$$

$$MTTF = 82.39595 \times 1.20455789 = 99.25069167 \text{ jam}$$

$$MTTR = t_{med} \times e^{s^2/2}$$

$$MTTR = 0.523254 \times e^{2.3578^2/2}$$

$$MTTR = 0.523254 \times 16.112742 = 8.43105697 \text{ jam}$$

- Komponen *forming* dengan MTTF distribusi lognormal dan MTTR distribusi lognormal

$$MTTF = t_{med} \times e^{s^2/2}$$

$$MTTF = 54.18899 \times e^{1.49845^2/2}$$

$$MTTF = 54.18899 \times 3.0730673 = 166.526416 \text{ jam}$$

$$MTTR = t_{med} \times e^{s^2/2}$$

$$MTTR = 0.5509 \times e^{2.07759^2/2}$$

$$MTTR = 0.5509 \times 8.65545799 = 4.7682918 \text{ jam}$$

Perhitungan Keandalan (*Reliability*) Komponen

Perhitungan keandalan (*reliability*) dilakukan untuk mengetahui probabilitas kinerja dari ketiga komponen dengan nilai RPN (risk priority number) tertinggi untuk memenuhi fungsi yang diharapkan dengan perhitungan keandalan (*reliability*) komponen sebagai berikut :

- Keandalan (*reliability*) komponen dok *magazine*, dengan MTTF berdistribusi lognormal

$$t = 81.6263358 \text{ jam}$$

$$s = 0.69621$$

$$t_{med} = 64.0583892 \text{ jam}$$

$$R(t) = 1 - \emptyset \left[\frac{1}{s} \ln \left(\frac{t}{t_{med}} \right) \right]$$

$$R(t) = 1 - \emptyset \left[\frac{1}{0.69621} \ln \left(\frac{81.6263358}{64.0583892} \right) \right]$$

$$R(t) = 1 - (0.6342), \text{ didapatkan dari tabel Z}$$

$$R(t) = 0.3658 = 36.58 \%$$

- Keandalan (*reliability*) komponen *welding*, dengan MTTF berdistribusi weibull

$$e = 2.718$$

$$t = 99.25069167 \text{ jam}$$

$$\beta = 0.73965$$

$$\theta = 82.39595 \text{ jam}$$

$$R(t) = e^{-\left(\frac{t}{\theta}\right)^{\beta}}$$

$$R(t) = e^{-\left(\frac{99.25069167}{82.39595}\right)^{0.73965}} = 0.3174 = 31.74 \%$$

- Keandalan (*reliability*) komponen *forming*, dengan MTTF berdistribusi lognormal

$$t = 166.526416 \text{ jam}$$

$$s = 1.49845$$

$$t_{med} = 54.18899 \text{ jam}$$

$$R(t) = 1 - \emptyset \left[\frac{1}{s} \ln \left(\frac{t}{t_{med}} \right) \right]$$

$$R(t) = 1 - \emptyset \left[\frac{1}{1.49845} \ln \left(\frac{166.526416}{54.18899} \right) \right]$$

$$R(t) = 1 - (0.765), \text{ didapatkan dari tabel Z}$$

$$R(t) = 0.235 = 23.5 \%$$

Menentukan Usulan Interval Perawatan Komponen

Penentuan interval waktu perawatan komponen digunakan tabel hubungan keandalan (*reliability*) dengan interval waktu perawatan komponen, dimana sistem dikatakan andal pada rentang 60% – 80%, maka dilakukan usulan interval perawatan komponen pada keandalan (*reliability*) 60% karena sistem sudah dikatakan andal meskipun dalam batas minimal. Selain itu, pada tabel hubungan keandalan dengan interval waktu perawatan komponen juga disertakan usulan interval waktu perawatan komponen dengan nilai keandalan lain sehingga pihak industri dapat memilih interval waktu perawatan lain dengan nilai keandalan bervariasi. Namun semakin tinggi nilai keandalan maka interval perawatan komponen juga semakin pendek dimana akan menambah waktu yang dibutuhkan untuk maintenance dan penambahan biaya perawatan. Komponen yang dilakukan usulan interval perawatan komponen tersebut adalah dok *magazine*, *welding*, dan *forming* pada mesin FBB *Can Body Maker line 1* yang ada di PT. IMCP dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut :

- Komponen dok *magazine*

Interval waktu perawatan komponen dok *magazine* pada t 81.62 jam tersebut merupakan interval dengan keandalan 36.58%, usulan interval waktu perawatan komponen pada keandalan (*reliability*) 60% yaitu selama 53.81 jam seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 28 Interval perawatan Komponen Dok *Magazine*

Tabel Keandalan (Reliability) Komponen Dok <i>Magazine</i>						
t	t/med	ln(t/med)	(1/s)*ln(t/med)	Z tabel	R(t)	s = 0.69621
30	0.468323	-0.7586	-0.089608343	0.139	0.861	t _{med} = 64.0583
40	0.624431	-0.47091	-0.676396708	0.2515	0.7485	
44.6	0.696241	-0.36206	-0.520043876	0.3	0.7	
50	0.780539	-0.24777	-0.355884863	0.3631	0.6369	
53.81	0.840016	-0.17433	-0.250404738	0.4	0.6	
60	0.936647	-0.06545	-0.094007618	0.4482	0.5518	
70	1.092755	0.088702	0.127406437	0.549	0.451	
81.6263	1.27425	0.242358	0.348110351	0.6342	0.3658	
90	1.40497	0.340016	0.488381471	0.6844	0.3156	

- Komponen *Welding*

Interval waktu perawatan komponen *welding* pada t 99.25 jam tersebut merupakan interval dengan keandalan 31.74%, usulan interval waktu perawatan komponen pada keandalan (*reliability*) 60% yaitu selama 33.2 jam seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 29 Interval perawatan Komponen *Welding*

Tabel Keandalan Komponen <i>Welding</i>				
t	t/θ	R(t)	e = 2.718	
20	0.24273	0.704066	θ = 82.39595	
33.2	0.402932	0.600217	β = 0.73965	
40	0.485461	0.556608		
50	0.606826	0.501059		
60	0.728191	0.453483		
70	0.849556	0.412177		
80	0.970922	0.375947		
99.25	1.204549	0.317443		
110	1.335017	0.289922		

- Komponen *Forming*

Interval waktu perawatan komponen *forming* pada t 166.52 jam tersebut merupakan interval dengan keandalan 23.5%, usulan interval waktu perawatan komponen pada keandalan (*reliability*) 60% yaitu selama 37.25 jam seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 30 Interval perawatan Komponen *Forming*

Tabel Keandalan (Reliability) Komponen <i>Forming</i>						
t	t/med	ln(t/med)	(1/s)*ln(t/med)	Z tabel	R(t)	s = 1.49845
25	0.461348	-0.7736	-0.516268095	0.3	0.7	t _{med} = 54.18899
30	0.553618	-0.59128	-0.394594661	0.348	0.652	
37.25	0.687409	-0.37483	-0.250142351	0.4	0.6	
40	0.738157	-0.3036	-0.202608227	0.42	0.58	
60	1.107236	0.101867	0.067981455	0.524	0.476	
100	1.845393	0.612692	0.408884137	0.654	0.346	
140	2.583551	0.949165	0.633430993	0.731	0.269	
166.5264	3.073067	1.122676	0.749224935	0.765	0.235	
180	3.321708	1.200479	0.801147252	0.778	0.222	

Menentukan tindakan perawatan mesin yang harus dilakukan untuk mengatasi failure

Dari hasil analisis dengan metode FMEA didapatkan tiga komponen dengan nilai RPN tertinggi pada mesin FBB can body maker line 1 yaitu komponen dok *magazine* dengan nilai RPN 141, komponen *welding* dengan nilai RPN 130, dan komponen *forming* dengan nilai RPN 126. Tindakan yang perlu dilakukan untuk tiga komponen tersebut berdasarkan hasil analisis RCM *decision worksheet* dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menunjukkan kegiatan perawatan yang disarankan dan interval perawatan yang optimal dengan keandalan (*reliability*) 60% sebagai berikut :

Tabel 31 Kegiatan Perawatan yang disarankan dan

interval waktu perawatan optimal

Komponen	Jenis Kerusakan	Kegiatan Perawatan	Interval Perawatan
Dok Magazine	Roller magazine miring	scheduled restoration task	53.81 jam
	Bearing skidder aus	scheduled on condition task	
	Selang vacuum usang	scheduled discard task	
	Setting robotic pemindah plat ke magazine eror	scheduled restoration task	
	Dok rusak	scheduled discard task	
	Lingshori dok lepas	scheduled restoration task	
Welding	Magazine belt vacuum lepas	scheduled discard task	33.2 jam
	Dok chain rusak (aus)	scheduled on condition task	
	Welding roll bergeser	scheduled restoration task	
	Over temperature cooling water	scheduled discard task	
	Selang saluran pendingin bocor	scheduled restoration task	
	Isolasi roll filler aus	scheduled discard task	
Forming	Selang filter tandon cooling water aus (usang)	scheduled discard task	37.25 jam
	Bearing roll filler macet	scheduled on condition task	
	Bearing macet	scheduled on condition task	
	Belt roll forming aus dan putus	scheduled discard task	
	Bushing roller aus	scheduled discard task	
	Roll forming aus	scheduled discard task	

- Komponen Dok *Magazine*

Memiliki interval perawatan komponen 53.81 jam dilakukan tindakan *scheduled restoration task* dimana diperlukan tindakan maintenance secara terjadwal untuk mencegah berhentinya proses produksi lebih lama dari saat perbaikan ketika komponen mengalami kerusakan dan juga dilakukan tindakan *scheduled discard task* dengan melakukan pengecekan dan pergantian komponen secara terjadwal untuk mencegah kerusakan komponen lebih parah.

- Komponen *Welding*

Memiliki interval perawatan komponen 33.2 jam dilakukan tindakan *scheduled discard task* dengan melakukan pengecekan dan pergantian *part* komponen secara terjadwal untuk mencegah kerusakan komponen yang lebih parah.

- Komponen *Forming*

Memiliki interval perawatan komponen 37.25 jam dilakukan tindakan *scheduled discard task* dengan melakukan pengecekan dan pergantian part komponen secara terjadwal untuk mencegah kerusakan komponen yang lebih parah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *preventive maintenance* mesin FBB *Can Body Maker* dengan metode RCM di PT IMCP adalah sebagai berikut :

- Nilai keandalan (*reliability*) dari tiga komponen dengan nilai RPN terbesar dari mesin yang memiliki persentase *downtime* terbesar yaitu FBB *can body maker line 1* diantaranya komponen dok *magazine* dengan nilai RPN 141 memiliki nilai keandalan (*reliability*) sebesar 0.3658 atau 36.58 %, komponen *welding* dengan nilai RPN 130 memiliki nilai keandalan (*reliability*) sebesar 0.3174 atau 31.74 %, dan komponen *forming* dengan nilai RPN 126 memiliki nilai keandalan (*reliability*) sebesar 0.235 atau 23.5 %
- Interval waktu perawatan (*maintenance*) dari tiga komponen dengan nilai RPN terbesar dari mesin yang memiliki persentase *downtime* terbesar yaitu FBB *can body maker line 1* diantaranya komponen dok *magazine* dengan reliability 60% memiliki interval waktu perawatan (*maintenance*) selama 53.81 jam, komponen *welding* dengan keandalan 60% memiliki interval waktu perawatan (*maintenance*) selama 33.2 jam, dan komponen *forming* dengan keandalan 60% memiliki interval waktu perawatan (*maintenance*) selama 37.25 jam
- Tindakan perawatan (*maintenance*) dari mesin yang memiliki persentase *downtime* terbesar yaitu FBB *can body maker line 1* memiliki tiga komponen dengan nilai RPN terbesar dari metode FMEA dan kegiatan perawatan yang disarankan dari analisis RCM decision worksheet didapatkan komponen dok *magazine* dengan interval waktu perawatan

komponen 53.81 jam dilakukan tindakan *scheduled restoration task* dimana diperlukan tindakan *maintenance* secara terjadwal untuk mencegah berhentinya proses produksi lebih lama dibanding saat perbaikan ketika komponen mengalami kerusakan dan juga dilakukan tindakan *scheduled discard task* dengan melakukan pengecekan dan pergantian komponen secara terjadwal untuk mencegah kerusakan komponen, dan pada komponen *welding* dengan interval waktu perawatan komponen 33.2 jam dilakukan tindakan *scheduled discard task* dengan melakukan pengecekan dan pergantian part komponen secara terjadwal untuk mencegah kerusakan komponen agar tidak menghambat proses produksi.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

- Untuk mesin dan komponen yang masih dilakukan *breakdown maintenance* diharapkan agar dapat dilakukan *preventive maintenance* secara intensif untuk mencegah kerusakan part komponen yang dapat menghambat proses produksi
- Penelitian ini perlu diteruskan agar tidak hanya mesin FBB *can body maker line 1* dan tiga komponen yang memiliki RPN tertinggi saja melainkan seluruh komponen yang mengalami kerusakan dapat dilakukan *preventive maintenance* dan analisa dengan metode RCM sehingga dapat diketahui keandalan komponen, interval perawatan komponen, dan tindakan perawatan yang harus dilakukan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kerusakan (*failure*).

Daftar Pustaka

Moubray, John. 1992. *Reliability Centered Maintenance*. Industrial Press Inc. New York.

Moubray, Jhon. 1997. *Reliability Centered Maintenance*.
Industrial Press Inc. New York.

Baroto, Teguh. 2003. Pengantar Teknik Industri,
Universitas Muhammadiyah Malang.

IMCP. 2020. Modul Perawatan Mesin Produksi.
Surabaya : PT Indonesia Multi Colour Printing.

Patrick, O. 2001. *Practical Reliability Engineering*.
Fourth Edition. New Jersey : John Wiley & Sons,
Ltd.

Bangun, Irawan Harnadi. Perencanaan Pemeliharaan
Mesin Produksi Dengan Menggunakan Metode
RCM II Pada Mesin Blowing Om, Jurnal Teknik
Industri, Hal.997 – 1008, Universitas Brawijaya,
Malang.

Priyanta, D. 2000. Keandalan dan Perawatan. Surabaya :
ITS.

Afefy. I. H. 2010. *Reliability Centered Maintenance
Methodology and Application : A Case Study*.
Scientific Research, Engineering. 2 : 863 – 873.

Dhamayanti, Destina Surya. 2016. Usulan *Preventive
Maintenance Dengan Menggunakan Reliability
Centered Maintenance II dan Risk Based
Maintenance*. Jurnal Rekayasa Sistem dan
Industri, Vol. 3, No. 2, Hal. 31 - 37, Universitas
Telkom.

Sari, Diana Puspita. 2016. Evaluasi Manajemen
Perawatan Dengam Metode *Reliability Centered
Maintenance II* Pada Mesin Blowing I Di Plant I
PT. Pisma Putra Textile. Jurnal Teknik Industri,
Vol. XI, No. 2, Hal. 73 – 80. Universitas
Diponegoro.

Pratama, Ahmad Nizar. 2014. Perancangan Aktivitas
Pemeliharaan Dengan *Reliability Centered
Maintenance II*. Jurnal Teknik. Hal. 1 – 6, ITS.

